

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MATERI PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK PADA SISWA MADRASAH QUR'ANIYAH AL HUSNAYAIN
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025**

Wan Ihda Al Husnayain ¹, Ngatmin Abbas, S.Ag.M.Pi., M.Pd. ², Drs. Arif Effendi, MH. ³
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta
wandawandaa02@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) To determine the application of the contextual teaching and learning learning model at Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta in the 2024/2025 academic year. 2) To determine the understanding of the subject of aqidah and akhlak at Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta in the 2024/2025 academic year. 3) To determine the effect of the contextual teaching and learning learning model on students' understanding at Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta in the 2024/2025 academic year. This study uses a quantitative approach with a correlational research type. The research subjects were students of grades VII, VIII, and IX of Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta with a saturated sample of 34 students of grades VII, VIII, and IX. The instruments used were a questionnaire to measure the application of the Contextual Teaching and Learning model (variable X) and a multiple-choice test to measure the level of understanding of Aqidah Akhlak (variable Y). The collected data were then analyzed using the Pearson Product Moment correlation test using the SPSS version 24 application.

The results of the study indicate that: 1) the contextual teaching and learning model at Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta in the 2024/2025 academic year had the highest score of 64 and the lowest score of 32, with an average of 57.3, the application of the CTL model was in the good category, 2) the level of understanding of Aqidah Akhlak students had the highest score of 100 and the lowest score of 34, with an average of 76.97, the level of understanding of the material on Aqidah Akhlak was in the fairly good category. 3) The effect of the contextual teaching and learning model on the level of understanding of the material on faith and morals at Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta in the 2024/2025 academic year resulted in a calculated r value of $0.453 > r$ table 0.339 with a significance of $0.133 > 0.05$, meaning there is a positive relationship between the application of the CTL model and the understanding of faith and morals, although not significant, thus the alternative hypothesis can be accepted.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Understanding, Faith and Morals

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *kontekstual teaching and learning* di Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta tahun ajaran 2024/2025. 2) Untuk mengetahui pemahaman mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta tahun ajaran 2024/2025. 3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *kontekstual teaching and learning* terhadap pemahaman siswa di Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta dengan jumlah sampel jenuh dengan jumlah 34 siswa kelas VII, VIII dan IX. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengukur penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (variabel X) dan tes pilihan ganda untuk mengukur tingkat pemahaman Akidah Akhlak (variabel Y). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* melalui aplikasi SPSS versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) model pembelajaran *contextual teaching and learning* di Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta Tahun 2024/2025 memiliki nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 32 dengan rata-rata 57,3 penerapan model CTL berada pada kategori baik, 2) tingkat pemahaman Akidah Akhlak siswa memiliki nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 34 dengan rata-rata 76,97 tingkat pemahaman materi akidah akhlak berada pada kategori cukup baik. 3) pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap Tingkat pemahaman materi akidah akhlak di Madrasah Qur'aniyah Al-Husnayain Surakarta tahun ajaran 2024/2025 menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,453 > r table 0,339 dengan signifikansi 0,133 > 0,05 artinya, terdapat hubungan positif antara penerapan model CTL dengan pemahaman Akidah Akhlak, meskipun tidak signifikan dengan demikian hipotesis alternatif dapat diterima.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning, Pemahaman, Akidah Akhlak*

A. Pendahuluan

Dan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pula setiap

manusia untuk berpikir dan berkembang lebih maju serta lebih berkualitas, maka dari itu dengan adanya suatu proses pendidikan,

baik itu pendidikan formal maupun non formal ini adalah upaya bagi manusia untuk memperbaiki kualitas diri. Bahkan perihal pendidikan di Indonesia telah disebutkan dalam Undang-undang Dasar 1945 sebagai salah satu tujuan Negara Republik Indonesia yang berbunyi “Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa” untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan berbagai macam cara salah satunya menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan baik itu berupa pendidikan formal maupun non formal, upaya-upaya kegiatan yang mampu untuk membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berilmu dan maju, maka dari itu hampir seluruh orang tua di Indonesia menyerahkan anaknya untuk dididik di lembaga pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik dan pembelajaran inilah inti dari kegiatan suatu pendidikan maka dari itu pendidik atau guru hendaknya melakukan berbagai upaya untuk membuat proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih mudah

dalam memahami konsep materi yang disampaikan, salah satu upaya untuk pendidik ialah menggunakan model pembelajaran yang efektif agar memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Model pembelajaran biasa disebut juga dengan strategi. Terdapat banyak sekali model pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*), model pembelajaran, model pembelajaran langsung (*direct instruction*), model pembelajaran terpadu, model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran bisa menjadi salah satu upaya untuk memberikan pemahaman secara mendalam agar peserta didik mampu dengan mudah untuk memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran yang sesuai harapan pendidik, jika dilihat dari corak kurikulum saat ini khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak agar peserta didik tidak hanya sekedar mempelajari materi pelajaran saja akan tetapi juga

mampu untuk memahami apa makna dan tujuan materi tersebut.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Qur'aniyah Al Husnayain Surakarta masih banyak dijumpai peserta didik yang kurang beradab terhadap guru hal ini dapat dilihat ketika saat guru menerangkan pelajaran peserta didik kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran. Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran akidah akhlak pada hari senin tanggal 16 Desember 2024 pukul 12.30 WIB, guru terbut mengatakan bahwasanya "saya melihat peserta didik saat ini itu hanya sekedar belajar tentang akhlak tetapi dalam penerapannya mereka masih kurang".

Proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Qura'aniyah Al Husnayain Surakarta menerapkan model pembelajaran ceramah dan pemberian tugas, melalui observasi dan wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak mengatakan bahwa "hampir sebagian peserta didik ketika guru

sedang menjelaskan materi mereka cenderung mengatuk dan juga mengobrol sendiri dan kurang memperhatikan guru, ketika diberi tugas mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru akan tetapi ketika mereka diberi pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari di pertemuan sebelumnya hampir sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Akhirnya karena siswa kurang paham akan materi yang diberikan oleh guru mengenai akhlak terutama, mereka kurang mencerminkan akhlak yang baik.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi ketidak efektifan proses pembelajaran di Madrasah Qur'aniyah Al Husnayain Surakarta menggunakan model pembelajaran yang monoton guru menjelaskan kemudian memberi tugas yang mana kurang adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mereka mudah jenuh dan bosan dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bisa menjadi salah satu jembatan untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena model pembelajaran ini tidak hanya

sebatas mempelajari dan mengerjakan tugas saja akan tetapi juga mengajak peserta didik untuk menghubungkan antara materi pembelajaran yang telah didapatkan dengan konteks kehidupan yang nyata.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif karena data diambil dalam bentuk angka yang akan diproses secara statistik. Menurut Sugiono (2019: 11), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta data primer yang berupa angka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, dimana penelitian korelasi merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variable X (model pembelajaran CTL) terhadap variable Y(Tingkat Pemahaman) dan peneliti membuat kuesioner dan tes sebagai alat ukurnya. Penelitian korelasi adalah hubungan dua atau lebih, yang mana derajat hubungannya

bisa diukur dan digambarkan dengan koefesien korelasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Madrasah Qur'aniyah Al Husnayain Surakarta

Berdasarkan hasil dari kuesioner model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang telah dibagikan ke 34 responden didapatkan hasil rata-rata 57,3 penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Madrasah Qur'aniyah Al Husnayain Surakarta berada pada kategori baik berdasarkan data kuesioner yang telah terlampir dilampiran, ini menunjukkan bahwa secara umum pendekatan CTL telah dilaksanakan dengan cukup optimal di lingkungan madrasah. Model pembelajaran ini bertujuan untuk

menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan memudahkan siswa memahami materi. Model pembelajaran ini menekankan pada penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tingkat pemahaman materi akidah akhlak siswa Madrasah Qur'aniyah Al Husnayain Surakarta

Berdasarkan hasil tes tentang materi akidah akhlak yang dibagikan kepada 34 responden didapatkan rata-rata 76,97 penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman materi akidah akhlak siswa Madrasah Qur'aniyah Al Husnayain Surakarta berada pada kategori yang cukup baik berdasarkan hasil tes maka dapat diketahui bahwa rata-rata siswa Madrasah Qur'aniyah Al Husnayaian Surakarta memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik.

3. Pengaruh model pembelajaran *contextual*

teaching and learning terhadap tingkat pemahaman materi akidah akhlak siswa Madrasah Qur'aniyah Al Husnayain Surakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Qur'aniyah Al Husnayain Surakarta diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tergolong cukup baik, begitu pula dengan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak yang juga menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan. berdasarkan uji statistik dapat diketahui bahwa kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang positif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran CTL dengan tingkat pemahaman siswa dalam materi Akidah Akhlak.

Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi Pearson Product Moment, yang menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,453 dan nilai signifikansi sebesar 0,133. Karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, ada korelasi yang positif antara penerapan model CTL dengan tingkat pemahaman Akidah Akhlak siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Qur'aniyah Al Husnayain Surakarta mengenai Pengaruh Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap tingkat pemahaman materi, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* di Madrasah Qu'aniyah Al

Husnayain Surakarta secara umum berjalan dengan baik, ini terbukti dari hasil dari angket yang telah disebarkan kepada responden yaitu siswa Madreasah Qur'aniyah Al Husnayain Surakarta dimana ada sebanyak 47% siswa menyatakan model pembelajaran CTL dalam kategori "Baik" dan 50% lainnya menilai "Cukup Baik". Hanya 3% siswa yang menilai bahwa penerapan model ini tergolong "Kurang Baik". Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan CTL berada dalam kategori baik.

Tingkat pemahaman siswa Madrasah Qur'aniyah terhadap materi Akidah Akhlak juga tergolong memadai. Berdasarkan hasil tes yang diberikan, diketahui bahwa sebanyak 41,17% siswa memiliki pemahaman yang tergolong "Baik", 44,11% berada dalam kategori "Cukup Baik", dan 14,7% sisanya berada dalam kategori "Kurang Baik". Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi

dengan cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam peningkatan pemahamannya.

Hasil dari analisis statistik yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penerapan model CTL dengan tingkat pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Berdasarkan uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,133 ($> 0,05$) dengan nilai korelasi sebesar 0,453. Artinya, hubungan antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif antara model CTL dengan tingkat pemahaman siswa akan tetapi tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistiani, S. S., Suryana, N., & Munggaran, N. A. (2020). Pengaruh penggunaan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah Tasikmalaya. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 181-195.
- Ali, M. D. (2000). *Pendidikan agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Usaha Nasional, Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azmir, S., & Yolanda, N. S. (2021). Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Operasi Bentuk Aljabar. *Ekasakti Educational Journal*, 1(1), 16-23.
- Azzahro, A. B. (2023). *Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning dalam mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku keagamaan peserta didik MTs Muhammadiyah 06 Kabupaten Gresik Tahun Ajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Berliana, D. A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa PKN Kelas IV SD Negeri 8 Metro Pusat* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Bloom, B. S. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faisal, S. (1982). *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasan, M. S. R., Rozaq, A., & Saifullah, R. (2024). Peningkatan Pemahaman Siswa Pada

- Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 237-251.
- Ilyas, Y. (2007). *Kuliah akhlak* (Cet. IX). Yogyakarta: LPPI.
- Johnson, E. B. (2010). *Contextual teaching and learning: Menjadikan kegiatan belajar mengajar menyenangkan dan bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Kasmawati, K., Latuconsina, N. K., & Abrar, A. I. P. (2017). Pengaruh model pembelajaran Contextual teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil belajar. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 5(2), 70-75.
- Lasmita, D. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa (Studi Pada Siswa Kelas Vii Mts Baitul Makmur Curup Kabupaten Rejang Lebong)* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Margono, S. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marlina, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Guided Discovery dalam Materi Kerja Sama pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. *JURNAL PENDAS (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(1), 53-60.
- Mayangsari, P. (2024). *Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 2 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mulyasa. (2003). *Management berbasis sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslihah, N. N., & Suryaningrat, E. F. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 553-564.
- Nasir, M. (1998). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Gahlia.
- Nasution, A., Widiastuti, E., Aulia, H. L., Asrianti, M., & Indriani, U. D. (2024). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa SD Negeri 106224 Desa Kerapuh. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(1), 130-144.
- Nisa, F., & Firdaus, M. (2024). Implementasi Metode Demonstrasi dalam Membantu Pemahaman Kitab Sullamut Taufiq Santriwati Mukim di Pondok Pesantren Putri 1 Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. *Nian Tana Sikka: Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 2(4), 16-38.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Purwanto. (2001). *Statistika untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Rahmawati, T. (2018). Penerapan model pembelajaran ctl untuk Meningkatkan hasil belajar siswa sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 12-20.
- Ridwan. (2002). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Septiliana, L., & Prastowo, A. (2023). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Konstruktivistik Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas VI Di Madrasah Ibtidaiyah. *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, 1(1), 9-21.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2004). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Thoha, C. (2004). *Metodologi pengajaran agama*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset.
- Wahyudin. (2009). *Pendidikan agama Islam akidah akhlak*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Yumansyah, T. (2008). *Buku akidah akhlak*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Yunus, H. M. (1972). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Zainuddin, dkk. (1991). *Seluk beluk pendidikan al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaid, A. A. I., Wibowo, K. B., & Abbas, N. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025. *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 5(2), 76-92.